

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT TRAKINDO UTAMA SITE LATI
DI KABUPATEN BERAU**

Yulita Maria

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRACT

The purpose of the research conducted to determine and analyze the influence of Occupational Safety and Health (K3) of employees at PT Trakindo Utama Site Lati in Berau Regency. The unit of analysis in this study were all employees at PT Trakindo Utama Berau Site Lati. The population was 71 participants as the research sample , so the researcher utilized the entire population as a research sample. Non-probability sampling with saturated sample methodology is the sampling technique that employed when samples of the entire population are acquired. With the involvement of the SPSS Version 21 application program, multiple linear regression was used as the analytical method in this study.

According to the results of a study, it can be seen that there is a significant and positive influence between occupational safety and occupational health on employee productivity of PT Trakindo Utama Site Lati in Berau Regency as shown by the correlation coefficient of 0.635 or 63.5%. This indicates that whereas other factors influence the remaining 36.5% of employee productivity, occupational safety and health (K3) affects employee productivity by 63.5%. Thus, the hypothesis was acceptable.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Productivity

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan pada PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau. Unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh karyawan

pada PT Trakindo Utama Berau Site Lati. Populasi berjumlah 71 orang, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS Versi 21.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 0,635 atau 63,5%. Hal ini berarti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempengaruhi produktivitas karyawan sebesar 63,5% sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian bahwa hipotesis yang dikemukakan dapat diterima.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tentu membutuhkan sumber daya manusia yang mendukung upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selengkap dan secanggih apapun sumber daya non-manusia yang dimiliki oleh suatu perusahaan, bukan merupakan jaminan bagi perusahaan untuk mencapai suatu keberhasilan. Jaminan untuk berhasil sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan

memanfaatkan sumber daya non-manusia yang dimiliki perusahaan.

Sumber daya manusia tidak dan tak akan tergantikan. Mengembangkan tenaga kerja adalah tugas penting manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) sebagaimana fungsi manajemen SDM yaitu fungsi manajerial dan fungsi operasional. Ketika kita lebih tekankan pada fungsi operasional maka MSDM berfungsi pada pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemberhentian tenaga kerja, dan pemeliharaan. Oleh karena itu karyawan adalah aset penting perusahaan. Disinilah manajemen sumber

daya manusia berperan penting. 5 Sejahtera mana perusahaan memberikan perhatian yang cukup terhadap kondisi kerja karyawan. Lebih mudah dalam bahasa sumber daya manusianya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan (K3).

Nasution (1994:251) mengemukakan bahwa program K3 merupakan salah satu usaha untuk melindungi karyawan ditempat kerja. Dengan terlindunginya karyawan dari was-was keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan melalui peningkatan produktivitas karyawan.

Perusahaan yang menyadari pentingnya produktivitas kerja karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan salah satunya program K3. sejalan dengan pemikiran-pemikiran yang ada dewasa ini menuntut perlunya kenyamanan dan keamanan manusia bekerja. Pemikiran ini dilandasi oleh filosofi manusia sebagai motor penggerak tadi atau titik sentral dalam pembangunan nasional untuk mencapai tingkat kehidupan dan kesejahteraan yang lebih baik, baik material maupun spiritual.

Sumber Daya Manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Pelaksanaan program K3 disamping memberikan perlindungan terhadap kecelakaan kerja dan mencegah kerugian yang besar bagi perusahaan, juga akan meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja. Karyawan akan merasa diperhatikan oleh perusahaan, sehingga sebagai imbalannya mereka pun akan bekerja dengan lebih baik.

Memperhatikan hal tersebut, maka pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam tujuannya mencapai visi dan misi perusahaan.

PT Trakindo Utama Site Lati merupakan salah satu perusahaan penyalur (dealer) resmi alat-alat berat produk Caterpillar selain itu, PT Trakindo Utama juga menyediakan layanan berupa perbaikan dan troubleshooting yang akurat serta penyediaan layanan informasi dan pemeriksaan untuk suku cadang khusus produk Caterpillar dimana dalam menjalankan aktivitasnya membutuhkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, sehingga mampu mencetak karyawan berkualitas dan mampu mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal dan menghindari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau ?
2. Apakah kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau ?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji berpengaruh keselamatan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau.
2. Untuk menguji berpengaruh kesehatan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau.
3. Untuk menguji berpengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara simultan terhadap produktivitas

karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau.

keberhasilan perusahaan tergantung dari kinerja efektif dari karyawan itu sendiri.

KAJIAN TEORI

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Mangkunegara (2013:2) mengatakan bahwa Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Mirwan (2015:172) Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa manajemen secara garis besar menitik beratkan pada aspek manusia dalam hubungan kerja dengan tidak melupakan faktor lainnya. Sedangkan, manajemen sumber daya manusia menitik beratkan pada bagaimana mengelola karyawan sebagai aset utama perusahaan karena

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Hasibuan (2014:21) mengatakan ada beberapa fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi (*organization chart*).

3. Pengarahan

Pengarahan (*directing*) adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

4. Pengendalian

Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati semua peraturan - peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana.

5. Pengadaan

Pengadaan (*procurement*) adalah proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, dan induksi untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

6. Pengembangan

Pengembangan (*development*) adalah proses peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

7. Kompensasi

Kompensasi (*compensation*) adalah pemberian balas jasa langsung (*direct*) dan tidak langsung (*indirect*), uang atau barang kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan.

8. Pengintegrasian

Pengintegrasian (*integration*) adalah kegiatan untuk mempersatukan kepentingan perusahaan dan kebutuhan karyawan, agar tercipta kerja sama yang serasi dan saling menguntungkan.

9. Pemeliharaan

Pemeliharaan (*maintenance*) adalah kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik, mental, dan loyalitas karyawan, agar mereka tetap mau bekerjasama sampai pensiun.

10. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan kunci manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa kedisiplinan yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal.

11. Pemberhentian

Pemberhentian (*separation*) adalah putusannya hubungan kerja seseorang dari suatu perusahaan

Produktivitas Karyawan

Menurut Teguh dan Rosidah (2003:99) produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan (*input*) dengan penghasilan (*output*) yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas.

Menurut Muchdarsyah Sinungan dalam Kimsean (2011:319) yaitu dimaksud produktivitas adalah ukuran efisiensi produksi yaitu suatu

perbandingan antara hasil keluaran dengan masukan (output dan input), masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik dalam bentuk nilai. Sedangkan Sutrisno (2011:99) produktivitas merupakan hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan dan uang).

Menurut Simamora (2014:612) faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi:

- 1) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- 2) Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu 20 kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- 3) Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Ketepatan waktu diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan di awal waktu sampai menjadi output.

Keselamatan Kerja

Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2002:245) mendefinisikan keselamatan kerja menunjuk pada perlindungan kesejahteraan fisik dengan tujuan mencegah terjadinya kecelakaan atau cedera yang terkait dengan pekerjaan. Program keselamatan yang dirancang dan dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan yaitu mengurangi kecelakaan dan biaya-biaya terkait, seperti kompensasi para pekerja dan denda.

Keselamatan (*safety*) mencakup perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan (Mondy, 2008:82), sedangkan menurut Mathis dan Jackson (2002:245) keselamatan merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan dan menurut Swasto (2011:107) mengatakan bahwa keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan.

Kesehatan Kerja

Menurut Mondy (2008:6) Kesehatan yaitu dimana karyawan terhindar dari sakit atau penyakit secara fisik atau emosi. Sedangkan dalam organisasi perburuhan internasional (ILO) menjelaskan bahwa kesehatan kerja yaitu adanya jaminan kesehatan pada saat melakukan pekerjaan.

Suma'mur (2009:53) Keselamatan kerja merupakan spesialisasi kesehatan yang bertujuan menjaga kesehatan fisik, mental dan penyakit atau gangguan yang diakibatkan oleh faktor lingkungan dan penyakit umum.

Hubungan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas

Pada dasarnya dalam manajemen pabrik, adanya interaksi pekerja dengan mesin atau peralatan yang digunakan, interaksi pekerja dengan lingkungan kerja lebih mengacu dan erat kaitannya dengan keselamatan kerja pada praktik keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Dengan pelaksanaan K3, karyawan akan merasa terjamin aman dan terlindungi sehingga dapat memacu produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perlu adanya keselamatan kerja agar

mendorong produktivitas kerja karyawan (Putri : 2015).

Dorongan akan timbul dari diri karyawan untuk bekerja sebaik mungkin apabila mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya tanpa ada resiko yang dapat mengancam keselamatan jiwanya, selain itu karyawan juga akan senang karena mereka merasa diperhatikan oleh perusahaan tempat mereka bekerja. Akan tetapi sebaliknya, apabila program keselamatan kerja tidak dijalankan secara insentif dan optimal, maka dapat menurunkan produktivitas kerja pegawai, yaitu penurunan semangat dan gairah kerja pegawai akibat mereka merasa takut mengambil resiko untuk membahayakan jiwanya dan tentunya karena mereka merasa tidak diperhatikan oleh perusahaan tempat kerjanya.

Hubungan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benarbenar menjaga kesehatan kerja karyawannya dengan membuat aturan tentang pentingnya kesehatan kerja dilingkungan kerja yang diikuti oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Penyakit akibat kerja atau akibat dari lingkungan kerja sangat dibutuhkan oleh karyawan karena

membuat karyawan bekerja secara sehat. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membersarkan usahanya. Menurut Nitayani et al (2017) penyelenggaraan kesehatan kerja bagi suatu perusahaan adalah sangat menguntungkan karena tujuan akhir dari kesehatan kerja ialah meningkatkan produktivitas seoptimal mungkin.

METODE PENELITIAN

Unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Trakindo Utama Berau Site Lati. Populasi berjumlah 71 orang, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS Versi 21.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya.

Sumber data yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini adalah :

1) Data primer Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden. Pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Berau Site Lati dan di isi secara langsung oleh responden. 2) Data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media cetak seperti buku, literatur dan keterangan lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, seperti gambaran umum dan struktur organisasi perusahaan serta data lainnya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS.

untuk mengetahui nilai r-hitung setiap butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Nilai r-tabel didapatkan dari tabel r dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 71-2 = 69$, yaitu 0,235.

Hasil uji validitas baik untuk variabel keselamatan kerja, Kesehatan kerja, maupun produktivitas karyawan menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari pada nilai r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel keselamatan kerja, Kesehatan kerja, maupun produktivitas karyawan adalah valid.

Begitu juga dari hasil uji reliabilitas diperoleh data yang menyatakan bahwa 10 item pernyataan pada tiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ sehingga dapat disimpulkan seluruh kuesioner memiliki keandalan atau reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian serta masing-masing variabel memiliki tingkat koefisien reliabilitas

2. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan

pada PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terbukti bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Maka dari itu faktor pendorong yang mempengaruhi adalah karyawan yang memperhatikan keselamatan saat bekerja akan berdampak baik pada produktivitas karyawan tersebut. Hasil uji t menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu t-hitung 3,151 > t-tabel 1,995 oleh karena itu variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Apabila fasilitas keselamatan kerja ditingkatkan, maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas karyawan. Karyawan yang selalu menjaga keselamatannya saat bekerja dengan menggunakan fasilitas dari perusahaan akan menghindarkan dirinya dari kemungkinan adanya kecelakaan kerja. Hal pertama yang dipastikan karyawan sebelum melakukan pekerjaannya adalah memastikan semua hal aman terkendali baik bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya termasuk rekan kerjanya. Ketertiban dan kedisiplinan menjaga keselamatan kerja

inilah yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau. Adapun hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Aco Arnando (2020) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

3. Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terbukti bahwa kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Maka dari itu faktor pendorong yang mempengaruhi adalah terjaganya kesehatan karyawan dengan baik.

Hasil uji t menunjukkan hasil t-hitung lebih besar dari ttabel, yaitu t-hitung $2,011 > 1,995$ oleh karena itu variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Jika fasilitas dan jaminan kesehatan kerja ditingkatkan maka produktivitas karyawan akan meningkat. Karyawan yang sudah mendapatkan fasilitas kesehatan yang lebih, akan merasa termotivasi untuk lebih giat

bekerja dikarenakan kondisi fit dalam bekerja. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Andi Adam Saputra (2017) menyatakan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan

4. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas karyawan, ini dibuktikan melalui uji f (simultan) dengan hasil menunjukkan bahwa f-hitung lebih besar dari f-tabel.

Dinyatakan variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai $22,927 > 3,13$ dan tingkat signifikansi $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau, dibuktikan dari hasil uji t dimana: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(3,151 > 1,995)$ dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitas $(0,002 < 0,05)$. Hipotesis pertama diduga keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Uama Site Lati di Kabupaten Berau terbukti.
2. Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau, dibuktikan dari hasil uji t dimana: bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $(2,011 > 1,995)$ dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitas $(0,048 < 0,05)$. Hipotesis kedua diduga kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Uama Site Lati di Kabupaten Berau terbukti.
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap produktivitas karyawan PT 84 Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau, dibuktikan dari hasil uji f dimana: $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ atau $(22,927 > 3,13)$ dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari probabilitas $(0,000 < 0,05)$. Hipotesis ketiga diduga keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT Trakindo Uama Site Lati di Kabupaten Berau terbukti.

SARAN

Hal-hal yang dapat disarankan penulis yang mungkin dapat menjadi bahan masukan dan perhatian bagi Pimpinan PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau, antara lain:

1. Melihat adanya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan, maka penting bagi manajemen PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau untuk meningkatkan penerapan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga produktivitas karyawan akan semakin meningkat.
2. Perusahaan perlu lebih memperhatikan masalah kesehatan

kerja karyawan. Hal ini bisa dimulai dengan selalu mengingatkan tentang kedisiplinan terhadap kesehatan diri pribadi karyawan. Dapat juga dengan melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala di sela-sela kegiatan perusahaan, untuk memberikan efek agar karyawan terbiasa melakukan kontrol rutin terhadap kesehatannya.

3. Bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian pada PT Trakindo Utama Site Lati di Kabupaten Berau disarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang berbeda, untuk dapat mengetahui pengaruhnya terhadap produktivitas karyawan. Misalnya: motivasi, kemampuan dan lingkungan kerja dan sebagainya. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkapkan lebih banyak permasalahan dan memberikan temuan-temuan penelitian yang bermanfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Pandi. Manajemen Sumber Daya Manusia; Teori, Konsep dan indikator, Cetakan Pertama. Nusa Media Yogyakarta. Al-Qur'an dan terjemah QS.Ar-Ra'd

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi penelitian. Bina Aksara. Yogyakarta:

Arnando, Aco. 2020 "Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Saptaindra Sejati Site Samarata, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb, Berau.

Budiono dan M. Sugeng. 200. Bunga Rampai Hiperkes, Keselamatan dan kesehatan kerja. UNDIP, Semarang

Flippo, Edwin B. 2011. Manajemen Personalialia. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cetakan Kedelapan belas. Edisi Bumi Aksara. Jakarta <https://www.trakindo.co.id/en>

Kasmir. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan praktik), Cetakan Ketiga. Rajawali Pers. Depok.

Kussriyanto, Bambang. 2013. Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta

Makadao, Evert. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Karyawan PT Bimoli Bitung. Jurnal EMBA, 5 (3), September 2017 : Hal 4295-431, ISSN: 2303-1174

Ramli, Soehatman. 2014. "Sistem Manajemen Keselamatan dan

- Kesehatan Kerja OHSAS 18001”. PT. Dian Rakyat. Jakarta
- Ranft, M (dalam Timpe). 1989. Produktivitas. PT. Gramedia Asri Media : Jakarta.
- Sedarmayanti, 2007. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. CV Mandar Maju. Bandung.
- Siagian, S. 1998. Metode Penelitian. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Simanjuntak, Payaman J, 2003, Produktivitas Kerja Pengertian dan Ruang Lingkupnya, Prisma, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. Metode pendidikan penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung
- Sunyoto, Danang. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta.
- Supriyanto, Sani, A Dan Maharani. 2013. Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuesioner, dan Analisis Data. Malang: UIN-Malang Press.
- Wayne, Mondy R. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga, Jakarta. Al-amin,
- Maratin nafiah. 2015. “Pengaruh Upah, Disiplin Kerja Dan Insentif Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Minmarket Rizky Di Kabupaten Sragen.” Skripsi:
- Lim, Finella. 2017. “Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan Apartemen Villa Panbil PT. WIK Far East Batam).” : 17. <http://repository.uib.ac.id/875/>.
- Tsenawatme, A. 2013. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Departemen Social Outreach & Local Development (Sld) Dan Community Relations (Cr) Pt.Freeport Indonesia).” Jurnal Administrasi Publik UNSRAT 1(1): 1179.
- Ayu Er. Meytha Gayatri, Ida. 2015. “Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu.” EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 3(2): 185–96.
- Ernianti. 2019. “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.” Jurnal Analisis Manajemen 5(1): 158–72.
- Fadillah, Rozi, Sulastini, and Noor Hidayati. 2017. “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Kalsel Cabang Pembantu Banjarmasin.” Jurnal Bisnis dan Pembangunan 6(1): 1–9.
- Liawati. 2018. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di CV. Cahaya Putri Mandiri

- Kec. Ciwandan, Cilegon).” : 18–41.
- Simamora, (2014:612). Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Karyawan. Insan, Bandung.
- Aria, Tritama. 2015. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Hankook Tire Indonesia, Cikarang).” Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 29(1): 112–20.
- Simanjuntak, Nanda. 2016. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Haleyora Powerindo Pekanbaru.” Jom Fisip 3(2): 1–10.
- Kamaru, Sri Mulyaningsih. 2020. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PT. PLN Persero Cabang Luwuk.” Journal of Tompotika: Social, Economics, and Education Science (JT-SEES) 01(02): 86–97.
<http://jtsees.untika.ac.id/index.php/JTSEES>.
- Firmanzah, A., D. Hamid, and M. Djudi. 2017. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur).” Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 42(2): 1–9.
- Andri, Saputra. 2014. “Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar.” eJournal Ilmu Pemerintahan 2(3): 1–11.
- Nissa, Ulfa Nurul, and Sholihati Amalia. 2018. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” Jurnal Riset Bisnis dan Investasi 3(3): 69.